

# **BAB I**

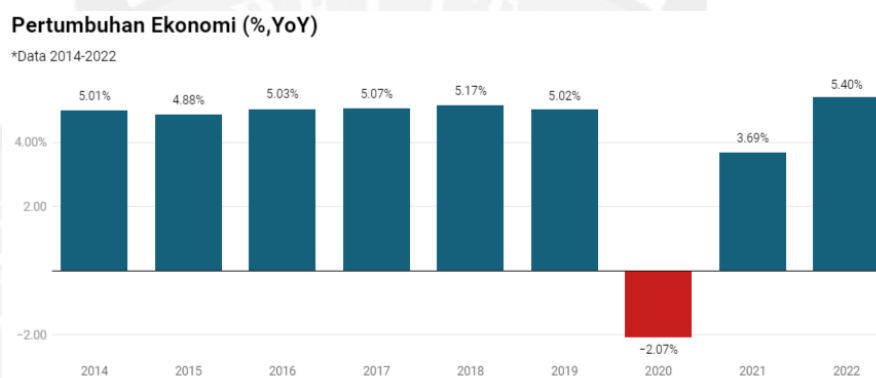
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara didorong oleh kewirausahaan yang merupakan faktor kunci dalam merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain menjadi elemen penting, kewirausahaan juga memiliki kontribusi dalam penciptaan lapangan kerja (Bhegawati et al., 2022). Dengan adanya kewirausahaan maka akan ada banyak bisnis baru yang bermunculan dan berkembang sehingga nilai ekonomi negara bisa bertambah serta meningkatkan pendapatan nasional. Kewirausahaan juga menciptakan peluang kerja baru sehingga bisa mengurangi tingkat pengangguran suatu negara.

Indonesia memiliki tantangan untuk menumbuhkan kewirausahaan karena rasio kewirausahaannya adalah 3.47% dari populasi penduduk (Anam, 2023). Terdapat perbandingan dengan negara lain di Asia Tenggara seperti Singapura dengan rasio kewirausahaan sebesar 8.6%, dan yang lainnya Thailand dengan rasio di atas 4% (Rachmawati, 2023). Saat ini Indonesia baru mencapai 3.47% dan dapat dikatakan rendah karena dibandingkan dengan negara-negara maju

seperti di Eropa atau Amerika Serikat memiliki rasio rata-rata di atas 10-12% (Rachmawati, 2023). Dari sini dapat dilihat bahwa minat untuk berwirausaha di Indonesia cenderung rendah, mereka tepatnya generasi milenial tidak memiliki kepercayaan diri akan kemampuan untuk berwirausaha, mereka tidak ingin mengambil resiko karena ketidakpastian dalam berbisnis.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 10 Tahun Terakhir oleh Putri (2023)

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Asia Tenggara pada tahun 2022 dipegang oleh Malaysia, berdasarkan data dari *Department of Statistics Malaysia* (DOSM) yaitu dengan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 8.7%, posisi kedua dipegang oleh Vietnam dengan PDB sebesar 8.02% dari laporan *General Statistic Office of Vietnam*, dan posisi ketiga dipegang oleh Filipina dengan PDB sebesar 7.6% dari *Philippine Statistics Authority*. Indonesia berada di

posisi keempat dengan PDB 5.31% (Uly & Pratama, 2023). Indonesia tidak termasuk dalam 3 besar negara ASEAN dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi, selain itu selama 9 tahun terakhir sejak 2014 angka pertumbuhan ekonomi Indonesia sering terjaga di kisaran 5%. Indonesia tidak pernah menembus angka 6% dalam pertumbuhan ekonominya selama 9 tahun terakhir. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka diperlukan banyak wirausahawan muda untuk membangun usaha-usaha kecil.

Selain berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, kewirausahaan juga berpengaruh dalam memperluas lapangan pekerjaan. Kewirausahaan bisa menjadi salah satu alternatif dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, jumlah tenaga kerja yang besar namun lapangan pekerjaan yang sedikit maka akan meningkatkan tingkat pengangguran (Aryadi & Hoesin, 2022). Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), pada awal tahun 2023 ini mencatatkan persentase pengangguran di Indonesia sebesar 5.45%. Pada tahun ini, *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi tingkat pengangguran di Indonesia adalah 5.3%. Dari data awal tahun, dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran di Indonesia hampir berkurang dan bisa mencapai prediksi IMF dan akan lebih baik lagi jika angka tersebut bisa menurun.

Indonesia memiliki rasio kewirausahaan yang rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga yaitu sebesar 3.47% di mana oleh wakil ketua MPR RI, Lestari Moerdijat menyatakan bahwa Indonesia bisa menjadi negara maju pada tahun 2045 jika memiliki rasio kewirausahaan minimal 4% dari populasi penduduk Indonesia (MPR, 2023). Hal ini menjadi permasalahan karena Indonesia masih jauh dari target serta Indonesia juga tidak termasuk dalam tiga besar dalam pertumbuhan ekonomi tertinggi di ASEAN, selain itu Indonesia juga memiliki tingkat pengangguran yang belum sesuai dengan prediksi. Maka dari itu, kewirausahaan di Indonesia harus bertumbuh.

Untuk meningkatkan kewirausahaan maka diperlukan *entrepreneurial intention* yaitu niat seseorang untuk berwirausaha. Seseorang yang melakukan kegiatan berwirausaha harus memiliki minat dan harus konsisten (Willison & Rodhiah, 2021). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention*, namun karena penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Al-Mamary dan Alshallaqi (2022) maka faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* menggunakan variabel dalam penelitian tersebut, yaitu *Autonomy*, *Innovativeness*, *Risk-Taking*, *Proactiveness*, dan *Competitive Aggressiveness* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitian. Adapun alasannya, berdasarkan data dari BPS jumlah pengangguran terbuka di Indonesia pada Agustus 2022 menyatakan bahwa sebanyak 673,49 ribu atau 7.99% penganggur adalah lulusan dari universitas (Zulfikar, 2023). Sebanyak 3.5 juta lulusan pendidikan di Indonesia tiap tahunnya lebih memilih untuk mencari kerja dibandingkan membuat usaha baru (Prodjo, 2023). Indonesia perlu menaikkan rasio kewirausahaannya menjadi minimal 4%, oleh karena itu diperlukan untuk mencetak banyak wirausaha baru. Namun berdasarkan data, mahasiswa setelah lulus cenderung mencari kerja daripada membuka usaha padahal Indonesia banyak membutuhkan pengusaha-pengusaha baru dari kalangan mahasiswa yang telah mendapatkan pendidikan.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara *autonomy* terhadap *entrepreneurial intention*?

2. Apakah terdapat pengaruh positif antara *innovativeness* terhadap *entrepreneurial intention*?
3. Apakah terdapat pengaruh positif antara *risk-taking* terhadap *entrepreneurial intention*?
4. Apakah terdapat pengaruh positif antara *proactiveness* terhadap *entrepreneurial intention*?
5. Apakah terdapat pengaruh positif antara *competitive aggressiveness* terhadap *entrepreneurial intention*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui pengaruh *autonomy* terhadap *entrepreneurial intention*
2. Ingin mengetahui pengaruh *innovativeness* terhadap *entrepreneurial intention*
3. Ingin mengetahui pengaruh *risk-taking* terhadap *entrepreneurial intention*
4. Ingin mengetahui pengaruh *proactiveness* terhadap *entrepreneurial intention*
5. Ingin mengetahui pengaruh *competitive aggressiveness* terhadap *entrepreneurial intention*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber literatur untuk menambah pengetahuan mengenai kewirausahaan terutama berkaitan dengan *Autonomy*, *Innovativeness*, *Risk-Taking*, *Proactiveness*, dan *Competitive Aggressiveness*. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa memberi manfaat untuk menjadi referensi untuk pihak pemerintah maupun pihak universitas untuk mendorong intensi kewirausahaan mahasiswa selama menempuh pendidikan. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi evaluasi untuk meningkatkan kualitas dalam penelitian selanjutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar dapat mempermudah pemahaman mengenai isi skripsi ini secara komprehensif, maka memerlukan penjabaran mengenai kerangka dan panduan penulisan skripsi. Rincian mengenai sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Isi**

Bagian isi merupakan bagian utama dalam skripsi yang meliputi:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**



Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai *entrepreneurship*, *entrepreneurship orientation*, *autonomy*, *innovativeness*, *risk-taking*, *proactiveness*, *competitive aggressiveness*, dan *entrepreneurial intention*, kemudian mengenai hubungan antar variabel, serta model penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, unit analisis, definisi konseptual dan definisi operasional variabel penelitian, skala pengukuran, populasi dan sampel, penentuan jumlah sampel, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisa data berupa profil responden, analisis deskriptif, analisis inferensial, dan pembahasan hipotesis yaitu pengaruh positif *autonomy*, *innovativeness*, *risk-taking*, *proactiveness*, *competitive aggressiveness*, terhadap *entrepreneurial intention*.

### BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, implikasi secara teoritis dan manajerial, batasan penelitian, dan saran penelitian selanjutnya.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam skripsi ini adalah daftar pustaka dan daftar lampiran.

